BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus.Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016).

Studi kasus adalah cara pemecahan masalah pada suatu kasus yang telah ditetapkan secara intensif dan mendetail. Perkembangan masalah diikuti secara kontinu dan mendalam. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit (kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus (Wasis, 2008).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akandidapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 tepatnya di Desa Sukawati.Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah sejak pasien diberikan asuhan keperawatan pada bulan April 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien.Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sekurang-kurangnya 2 orang pasien atau 2 kasus yang diamati secara mendalam subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

a. Pasien diare yang bersedia dijadikan responden
b. Pasien diare dengan umur 1-5 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilang atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab(Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

a. Pasien diare dengan komplikasi
b. Pasien diare yang tidak kooperatif.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan gambaran asuhan keperawatan pada pasien diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dalam studi kasus yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari responden. Data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui catatan, dokumen, buku, majalah dan laporan (Jimung, 2018).

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu kegiatan sistematik untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan maksud riset atau tujuan spesifik, pertanyaan atau hipotesis studi yang telah ditetapkan (Jimung, 2018). Berikut beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan tahapan ketika peneliti berkomunikasi langsung dengan responden sebagai objek penelitian.Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.Pada wawancara terstruktur, sudah ada panduan berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara tidak terstruktur bersifat informal atau bebas, tetapi teetap direncanakan agar sesuai dengan lingkup penelitian (Wasis, 2008).

b. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian. Data yang didapat melalui observasi langsung terdiri dari pemberian rinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan-tindakan, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal (Susila & Suyanto, 2014).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi.

Adapun alur pengumpulan data, yaitu :

a. Tahap Persiapan

1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
4) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
5) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.

6) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
7) Membawa tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
8) Membawa tembusan izin penelitian kepada UPT Kesmas Sukawati I.
9) Membawa tembusan surat izin penelitian kepada Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.
10) Menetapkan peneliti pendamping (enumerator) yakni Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.
11) Mahasiswa mencari kasus melalui buku register di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar, masing-masing mahasiswa mencari 2 klien dengan masalah yang sama untuk dijadikan klien.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Melakukan pendekatan secara informal kepada klien yang akan diteliti.
2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
3) Memberikan lembar persetujuan kepada klien, apabila klien bersedia untuk diteliti maka klien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika klien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak klien.
4) Setelah klien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada responden yang telah dijadikan klien.
5) Menentukan diagnosa yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh klien.

6) Membuat perencanaan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh klien.
7) Melaksanakan perencanaan yang telah dibuat pada klien.
8) Membuat evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

c. Tahap Akhir

1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
2) Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
3) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk peretujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar pesetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan

inform consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden melainkan hanya mengunakan kode atau inisial pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.